

Systematic Literature Review: The Effectiveness Of Rewards And Punishments On Students' Discipline And Learning Motivation***Systematic Literature Review: Efektivitas Pemberian Reward Dan Punishment Terhadap Kedisiplinan Dan Motivasi Belajar Peserta Didik*****Fitriana², Ilmi Mayshinta², Ismayana³**Program Studi Pendidikan Kimia, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, Riau^{1,2,3}12210720242@students.uin-suska.ac.id¹

*Corresponding Author

Received : 20 Mei 2026, Revised : 20 Juni 2026, Accepted : 24 Juli 2026.

ABSTRACT

This study is a literature review that focuses on analyzing the effects of rewards and punishments on students' motivation to learn and discipline in the school setting. The main issue addressed in this study concerns the effectiveness of using rewards and punishments to improve student motivation and discipline, including the factors that may influence their success. This study provides an overview of the impact of rewards and punishments based on a review of articles that adhere to the PRISMA (Preferred Reporting Items for Systematic Reviews and Meta-Analyses) protocol. The results of the review of 15 selected articles indicate that both strategies tend to have a positive impact on improving students' motivation and discipline. Their effectiveness is optimized when rewards and punishments are applied in a balanced, appropriate, and moderate manner. Furthermore, appropriate implementation also has the potential to improve learning outcomes and foster disciplined character in students, while taking into account environmental factors and individual characteristics to avoid negative consequences. Thus, it can be concluded that rewards and punishments are effective approaches in education when applied proportionally, precisely targeted, and tailored to the students' circumstances.

Keywords: Reward, Punishment, Motivation, Discipline, Systematic Literature Review.**ABSTRAK**

Penelitian ini merupakan kajian literature review yang berfokus pada analisis pengaruh reward dan punishment terhadap motivasi belajar serta kedisiplinan peserta didik di lingkungan sekolah. Permasalahan utama dalam studi ini berkaitan dengan efektivitas penerapan reward dan punishment dalam meningkatkan motivasi serta disiplin siswa, termasuk faktor-faktor yang dapat memengaruhi keberhasilannya. Penelitian ini dapat memberikan gambaran dari dampak pemberian reward dan punishment dari hasil review artikel yang mengacu pada protokol PRISMA (*Preferred Reporting Items for Systematic Reviews and Meta-Analyses*). Hasil kajian terhadap 15 artikel yang telah dipilih menunjukkan bahwa kedua strategi tersebut cenderung memberikan dampak positif terhadap peningkatan motivasi dan kedisiplinan peserta didik. Efektivitasnya akan lebih optimal apabila penerapan reward dan punishment dilakukan secara seimbang, tepat, dan tidak berlebihan. Selain itu, penerapan yang sesuai juga berpotensi meningkatkan hasil belajar serta pembentukan karakter disiplin siswa, dengan tetap mempertimbangkan faktor lingkungan dan karakter individu agar tidak menimbulkan dampak negatif. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa reward dan punishment merupakan pendekatan yang efektif dalam dunia pendidikan apabila diterapkan secara proporsional, tepat sasaran, dan sesuai dengan kondisi peserta didik.

Kata Kunci: Reward, Punishment, Motivasi, Disiplin, Systematic Literature Review.

1. Pendahuluan

Sekolah merupakan institusi pendidikan formal yang menjadi tempat berlangsungnya proses belajar mengajar. Melalui sekolah, berbagai ilmu pengetahuan disampaikan dan dikembangkan kepada peserta didik. Secara umum, pendidikan dilaksanakan melalui kegiatan pembelajaran yang bertujuan menghasilkan perubahan perilaku pada diri siswa. Hakikat belajar adalah terjadinya interaksi antara guru dan peserta didik yang menghasilkan perubahan kepribadian, sikap, maupun kemampuan berdasarkan pengalaman dan latihan yang diperoleh selama proses pembelajaran (Mahendra and Sulaiman 2023). Dalam dunia pendidikan, motivasi memiliki peranan yang sangat penting karena menjadi faktor yang mendukung keberhasilan proses pembelajaran. Motivasi muncul karena adanya kebutuhan yang mendorong seseorang untuk mengembangkan dan mengaktualisasikan potensi dirinya (Amiruddin et al. 2022). Di sisi lain, siswa yang memiliki semangat yang besar juga cenderung memiliki tingkat keyakinan yang lebih, yang berarti mereka merasa lebih percaya diri dalam menghadapi berbagai tugas dan rintangan. Hal ini sejalan dengan meningkatnya kemampuan kreativitas dan inovasi siswa. Di mana mereka lebih cenderung berpikir dengan cara yang kreatif, mencari solusi yang baru dan menciptakan ide-ide baru. Oleh sebab itu, guru perlu memahami cara memberikan respons yang tepat agar dapat merangsang dan meningkatkan semangat belajar siswa (Kasrina 2023).

Salah satu upaya yang dapat dilakukan untuk meningkatkan motivasi belajar peserta didik adalah melalui penerapan reward dan punishment. Skinner dalam buku yang berjudul *The Science of Learning and the Art of Teaching* menyatakan bahwa penggunaan reward dan punishment dapat memberikan dampak yang bersifat sementara dan tidak mendukung pertumbuhan motivasi dari dalam siswa yang lebih tahan lama. Namun, cara pemberian reward dan punishment dapat memberikan dampak positif yang signifikan terhadap semangat siswa dalam belajar (Kasrina 2023). Kedua strategi tersebut berfungsi sebagai faktor eksternal yang dapat mendorong siswa untuk lebih aktif dalam belajar. Reward dan punishment tidak selalu diwujudkan dalam bentuk hadiah berupa barang atau hukuman fisik. Ucapan apresiasi, pujian, dorongan positif, maupun teguran yang bersifat mendidik juga termasuk bentuk reward dan punishment yang efektif dalam membangkitkan motivasi belajar siswa (Kusumawati, Fauziddin, and Ananda 2023).

Metode reward dan punishment adalah cara untuk menerapkan teori penguatan positif yang berasal dari teori behavioristik. Dalam pandangan teori behavioristik, proses pendidikan terjadi karena adanya perubahan pada perilaku yang dipicu oleh hubungan dan pergeseran perilaku siswa dalam kemampuan mereka untuk merespon atau bertindak dengan cara yang baru, yang muncul sebagai hasil interaksi antara rangsangan dari lingkungan dan tanggapan yang diperlihatkan oleh peserta didik (Oviyanti, Ramadhan, and Arib 2024).

Pemberian penghargaan atau reward dapat meningkatkan perhatian serta partisipasi siswa dalam kegiatan pembelajaran. Reward menjadi pendorong bagi siswa untuk berusaha lebih baik dan mempertahankan prestasi yang telah dicapai. Selain itu, penerapan punishment juga diperlukan sebagai sarana pembinaan dan pengendalian perilaku siswa. Dengan adanya konsekuensi atas pelanggaran yang dilakukan, siswa akan terdorong untuk menghindari perilaku yang tidak sesuai dan lebih bersungguh-sungguh dalam belajar. (Rosanna, Suciana, and Hajjah 2022). Dengan adanya konsekuensi atas pelanggaran yang dilakukan, siswa akan terdorong untuk menghindari perilaku yang tidak sesuai dan lebih bersungguh-sungguh dalam belajar.

Dalam praktik pendidikan, reward biasanya diberikan kepada peserta didik yang berhasil menyelesaikan tugas atau menunjukkan prestasi yang baik. Bentuknya dapat berupa pujian, senyuman, tepukan sebagai bentuk apresiasi, maupun hadiah yang menyenangkan bagi siswa. Sebaliknya, punishment diberikan kepada siswa yang melakukan kesalahan, melanggar aturan, atau menunjukkan perilaku yang tidak sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Namun, pemberian hukuman seharusnya bertujuan untuk memperbaiki dan membina perilaku siswa, bukan dalam bentuk ancaman, tekanan berlebihan, ataupun tindakan fisik yang dapat

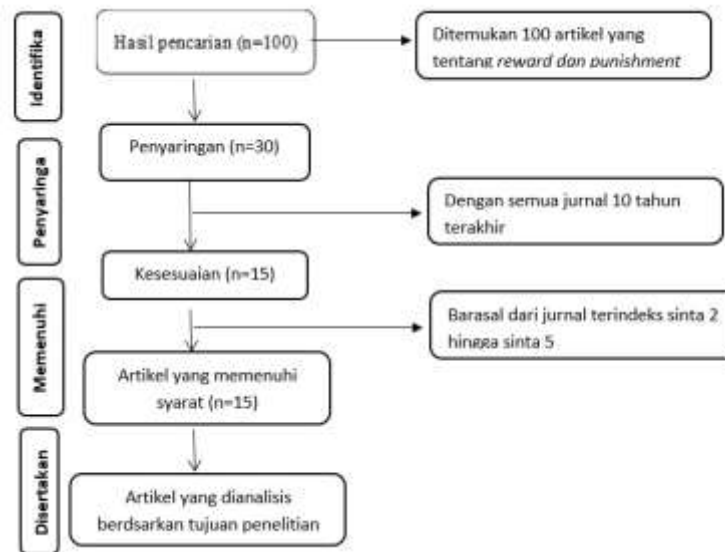
berdampak negatif terhadap perkembangan peserta didik (Damanik, Purba, and Raja Sihombing 2023) (Asrida, Azis, and Tahir 2021).

Penelitian yang dilakukan oleh (Fibrianti et al. 2026) memberikan wawasan mendalam tentang penerapan dan efek sistem reward dan punishment terhadap motivasi belajar siswa di kelas. Hasil yang diperoleh menunjukkan bahwa kedua mekanisme ini, ketika diimplementasikan dengan seimbang dapat memberikan dampak positif terhadap peningkatan motivasi baik intrinsik maupun ekstrinsik siswa. Sistem penghargaan yang mencakup aspek verbal dan fisik terbukti efektif dalam meningkatkan semangat, keterlibatan aktif, serta percaya diri siswa selama proses pembelajaran. Punishment yang diterapkan dengan cara humanis dan diiringi dengan proses refleksi menunjukkan keefektifan dalam membangun kesadaran akan tanggung jawab dan peraturan diri siswa.

Dalam kegiatan pembelajaran, reward dan punishment dapat dimanfaatkan sebagai strategi untuk menumbuhkan kedisiplinan siswa. Pemberian reward dapat mendorong peserta didik untuk mematuhi tata tertib kelas, mengikuti pembelajaran dengan baik, menyelesaikan tugas tepat waktu, serta melakukan berbagai aktivitas positif lainnya. Sebagai bentuk apresiasi atas perilaku tersebut, guru dapat memberikan penghargaan yang sesuai (Anggraini, Siswanto, and Sukanto 2019). Di sisi lain, punishment diberikan sebagai konsekuensi atas perilaku yang menunjukkan ketidakdisiplinan, seperti melanggar aturan atau tidak menyelesaikan tugas. Melalui pengalaman tersebut, siswa diharapkan terdorong untuk memperbaiki perilakunya sehingga menjadi lebih disiplin dan bertanggung jawab. Meskipun demikian, penerapan punishment yang kurang tepat dapat menimbulkan dampak negatif bagi siswa sehingga perlu dilakukan secara bijaksana dan edukatif (Amiruddin et al. 2022). Berdasarkan pemaparan materi terdahulu maka peneliti tertarik untuk melakukan *systematic literature review* untuk melihat beberapa hasil dari penelitian-penelitian yang telah dilakukan. Sehingga dapat diketahui apakah reward dan punishment sangat penting terhadap kedisiplinan dan motivasi belajar siswa.

2. Metodologi Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode *Systematic Literature Review* (SLR), yaitu suatu pendekatan penelitian yang bertujuan untuk mengidentifikasi, menelaah, mengevaluasi, serta mensintesis berbagai hasil penelitian yang relevan dengan topik, konteks, dan fenomena yang sedang dikaji (Siswanto and Meiliasari 2024). Dalam proses pelaksanaannya, peneliti melakukan kajian terhadap sejumlah artikel ilmiah dengan fokus pada pengaruh, keunggulan, dan kelemahan penerapan reward dan punishment dalam pembelajaran. Literatur yang dianalisis merupakan jurnal-jurnal penelitian yang dipublikasikan dalam kurun waktu tujuh tahun terakhir dan membahas tema reward serta punishment. Untuk memastikan proses kajian dilakukan secara sistematis dan terstruktur, penelitian ini mengacu pada protokol PRISMA (*Preferred Reporting Items for Systematic Reviews and Meta-Analyses*). Protokol tersebut mencakup empat tahapan utama, yaitu identifikasi sumber literatur, proses penyaringan artikel, penilaian kelayakan studi yang akan digunakan, serta tahap akhir berupa penetapan artikel yang memenuhi kriteria untuk dianalisis lebih lanjut (Suardana, Redhana, and Selamat 2024).



Gambar 1. Bagan Model Penyaringan Artikel

Artikel yang digunakan dalam penelitian ini diperoleh melalui pencarian pada Google Scholar dengan menggunakan kata kunci yang berkaitan dengan reward dan punishment, ini merupakan proses identifikasi sumber literatur. Literatur yang dipilih dibatasi pada publikasi yang terbit dalam rentang tahun 2019–2025, ini merupakan tahap proses penyaringan sumber. Dari hasil penelusuran awal, ditemukan sekitar 100 artikel yang kemudian melalui proses seleksi berdasarkan relevansi topik penelitian. Setelah dilakukan penyaringan, diperoleh 30 artikel yang membahas reward dan punishment, ini merupakan tahap penilaian kelayakan studi yang digunakan. Selanjutnya, artikel-artikel tersebut diseleksi kembali berdasarkan kesesuaian tema dan rentang waktu publikasi tujuh tahun terakhir sehingga tersisa 15 artikel. Seluruh artikel yang digunakan dalam kajian ini telah memenuhi kriteria yang ditetapkan, yaitu berasal dari jurnal yang terindeks SINTA 2 hingga SINTA 5, dan ini merupakan tahap terakhir yaitu penetapan artikel yang memenuhi kriteria untuk dianalisis lebih lanjut.

3. Hasil dan Pembahasan

Berdasarkan hasil penyaringan 30 artikel, Penelitian yang telah dilakukan dengan metode *Systematic Literature Review* dari hasil penyaringan sebanyak 30 artikel dan sesuai dengan persyaratan sebanyak 15 artikel yang telah dianalisis.

Tabel 1. Analisis Artikel

No.	Pengarang	Pokok Bahasan	Indeks
1.	(Kusumawati, Fauziddin, and Ananda 2023)	Penelitian ini mengkaji pengaruh reward dan punishment terhadap motivasi eksternal siswa sekolah dasar. Hasilnya menunjukkan bahwa kedua bentuk perlakuan tersebut dapat memengaruhi dorongan belajar siswa dari faktor luar seperti hadiah dan hukuman.	Sinta 2
2.	(Anggraini, Siswanto, and Sukamto 2019)	Studi ini meneliti dampak reward dan punishment terhadap perilaku serta kedisiplinan siswa sekolah dasar. Hasil menunjukkan adanya pengaruh dalam membentuk perilaku siswa agar lebih tertib dan disiplin.	Sinta 2
3.	(Mahendra and Sulaiman 2023)	Penelitian ini menganalisis pengaruh reward dan punishment terhadap kedisiplinan siswa di tingkat SMA. Hasilnya menunjukkan bahwa kedua	Sinta 3

No.	Pengarang	Pokok Bahasan	Indeks
		variabel tersebut berpengaruh terhadap peningkatan disiplin siswa.	
4.	(Sabartiningsih, Muzakki, and Durtam 2018)	Kajian ini membahas penerapan reward dan punishment dalam pembentukan karakter disiplin anak usia dini. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kedua pendekatan tersebut membantu membentuk sikap disiplin sejak dini.	Sinta 3
5.	(Rosyid and Wahyuni 2021)	Penelitian ini mengkaji penggunaan reward dan punishment sebagai cara untuk meningkatkan kedisiplinan siswa madrasah diniyyah. Hasilnya menunjukkan bahwa kedua metode tersebut efektif dalam meningkatkan disiplin siswa.	Sinta 3
6.	(Oviyanti, Ramadhan, and Arib 2024)	Studi ini meneliti penerapan reward dan punishment untuk meningkatkan motivasi belajar siswa SMP. Hasil menunjukkan bahwa kedua metode tersebut dapat meningkatkan motivasi belajar siswa.	Sinta 3
7.	(Maulida and Afrianingsih 2024)	Penelitian ini menganalisis pengaruh reward berupa stempel prestasi terhadap motivasi belajar anak usia dini. Hasil menunjukkan bahwa reward tersebut mampu meningkatkan motivasi belajar anak.	Sinta 3
8.	(Amiruddin et al. 2022)	Kajian ini meneliti hubungan reward dan punishment dengan motivasi belajar siswa. Hasil menunjukkan bahwa kedua variabel memiliki hubungan terhadap motivasi belajar siswa.	Sinta 4
9.	(Siswa, Iii, and Poris 2024)	Penelitian ini mengkaji hubungan antara hukuman dan kedisiplinan siswa sekolah dasar. Hasil menunjukkan bahwa punishment berhubungan dengan tingkat kedisiplinan siswa.	Sinta 4
10.	(Safitri, Hermawan, and Sari 2023)	Studi ini membandingkan efektivitas reward dan punishment dalam pembelajaran di sekolah dasar. Hasil menunjukkan bahwa kedua metode memiliki tingkat efektivitas masing-masing dalam memengaruhi siswa.	Sinta 4
11.	(Bahari and Barera 2025)	Penelitian ini menganalisis penerapan reward dan punishment dalam membentuk karakter disiplin siswa sekolah dasar. Hasil menunjukkan bahwa kedua metode dapat membantu pembentukan karakter disiplin siswa.	Sinta 4
12.	(Putri 2023)	Kajian ini meneliti dampak reward terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia di SD kelas rendah. Hasil menunjukkan bahwa reward dapat meningkatkan motivasi belajar siswa.	Sinta 4
13.	(Asrida, Azis, and Tahir 2021)	Penelitian ini mengkaji pengaruh reward dan punishment terhadap motivasi belajar pada mata pelajaran akuntansi. Hasil menunjukkan bahwa kedua variabel berpengaruh terhadap motivasi belajar siswa.	Sinta 5

No.	Pengarang	Pokok Bahasan	Indeks
14.	(Damanik, Purba, and Raja Sihombing 2023)	Penelitian ini meneliti pengaruh reward dan punishment terhadap kedisiplinan belajar siswa SD. Hasil menunjukkan bahwa kedua metode berpengaruh terhadap peningkatan kedisiplinan siswa.	Sinta 5
15.	(Ula, Nugraha, and Rohim 2022)	Penelitian ini menganalisis pengaruh reward dan punishment terhadap prestasi belajar siswa SD. Hasil menunjukkan bahwa kedua metode dapat memengaruhi peningkatan prestasi belajar siswa.	Sinta 5

Berdasarkan hasil yang dianalisis pada Tabel 1, maka dapat dianalisis mengenai efektivitas pemberian reward dan punishment terhadap motivasi dan kedisiplinan peserta didik. Artikel 1 mengkaji penerapan reward dan punishment melalui pendekatan kualitatif deskriptif dengan tujuan menggambarkan proses implementasinya dalam pembelajaran. Hasil kajian menunjukkan bahwa bentuk reward dapat berupa pujian, apresiasi, penilaian positif, hingga penghargaan non-verbal. Sementara itu, punishment diberikan melalui pendekatan pembinaan seperti teguran, arahan, serta bimbingan sesuai tingkat kesalahan siswa. Penelitian ini menegaskan bahwa kedua pendekatan tersebut dapat memberikan dampak yang berbeda, baik positif maupun negatif, sehingga perlu diterapkan secara terukur agar tidak berlebihan. Dampak yang paling terlihat adalah peningkatan motivasi dan kedisiplinan belajar siswa.

Artikel 2 menggunakan pendekatan kualitatif untuk melihat dampak penerapan reward dan punishment dalam pembelajaran. Hasilnya menunjukkan bahwa kedua strategi tersebut cenderung memberikan pengaruh positif terhadap perilaku siswa. Reward diwujudkan dalam bentuk penghargaan, pujian, serta hadiah, sedangkan punishment diberikan sebagai tindakan pencegahan seperti sanksi bagi pelanggaran aturan. Namun demikian, penelitian ini juga menemukan bahwa jika reward diberikan terlalu sering, siswa dapat menjadi bergantung pada penghargaan sehingga motivasi belajar tidak muncul secara mandiri.

Artikel 3 menggunakan metode kuantitatif korelasional untuk menilai hubungan antara reward dan punishment terhadap kedisiplinan siswa. Hasil analisis menunjukkan bahwa punishment memiliki pengaruh signifikan secara individu terhadap kedisiplinan. Selain itu, kedua variabel secara bersama-sama juga terbukti memberikan pengaruh yang berarti. Nilai kontribusi model menunjukkan bahwa hampir setengah variasi kedisiplinan siswa dipengaruhi oleh kedua faktor tersebut, sementara sisanya berasal dari variabel lain di luar penelitian.

Artikel 4 menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif untuk menggambarkan bentuk penerapan reward dan punishment di kelas. Reward diberikan dalam bentuk sederhana seperti pujian, ekspresi positif, gestur apresiasi, serta simbol penghargaan. Sedangkan punishment dilakukan melalui teguran, perubahan sikap guru, dan motivasi agar siswa memperbaiki perilaku. Hasil penelitian menunjukkan bahwa reward mampu meningkatkan semangat belajar, sementara punishment membantu membentuk sikap disiplin siswa.

Artikel 5 menggunakan metode kualitatif deskriptif untuk menganalisis peran reward dan punishment dalam pembentukan disiplin siswa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kedua metode tersebut mampu meningkatkan kedisiplinan peserta didik. Reward diberikan dalam bentuk penghargaan formal seperti sertifikat, sedangkan punishment diberikan melalui tindakan korektif yang bersifat mendidik. Implementasi ini membuat siswa lebih disiplin sekaligus lebih termotivasi dalam proses pembelajaran.

Artikel 6 menggunakan pendekatan kuantitatif untuk mengukur efektivitas reward dan punishment. Hasil penelitian menunjukkan bahwa reward memiliki tingkat keberhasilan yang sangat tinggi dalam meningkatkan motivasi belajar siswa. Punishment juga menunjukkan efek jera yang cukup baik. Ketika kedua metode digunakan secara bersamaan, hasilnya menunjukkan tingkat efektivitas yang lebih optimal dalam meningkatkan motivasi belajar.

Artikel 7 menunjukkan bahwa penerapan reward berbasis media pembelajaran dapat meningkatkan motivasi serta hasil belajar siswa secara signifikan. Penggunaan media kreatif turut mendukung peningkatan antusiasme siswa. Hasil pengukuran pretest dan posttest menunjukkan adanya peningkatan yang cukup besar, sehingga reward dinilai efektif dalam meningkatkan prestasi belajar.

Artikel 8 menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif untuk melihat pengaruh reward dan punishment dalam pembelajaran. Hasilnya menunjukkan bahwa reward berupa penghargaan sederhana seperti pujian mampu meningkatkan semangat belajar siswa. Sedangkan punishment diberikan dalam bentuk hukuman ringan dan teguran bagi siswa yang melanggar aturan.

Artikel 9 menggunakan pendekatan kuantitatif yang menunjukkan bahwa punishment memiliki pengaruh terhadap kedisiplinan siswa, tetapi kontribusinya tergolong sangat kecil. Hal ini menunjukkan bahwa faktor eksternal seperti lingkungan dan karakter individu memiliki peran yang lebih dominan dalam membentuk kedisiplinan siswa.

Artikel 10 membahas pentingnya peran punishment dalam pembentukan karakter disiplin siswa. Meskipun reward dianggap lebih efektif dalam meningkatkan motivasi, punishment tetap diperlukan sebagai alat kontrol perilaku agar siswa memahami batasan aturan dalam pembelajaran.

Artikel 11 menunjukkan bahwa reward dan punishment memiliki peran dalam meningkatkan kedisiplinan siswa. Reward berfungsi mendorong prestasi dan semangat belajar, sedangkan punishment dalam bentuk pembinaan membantu memperbaiki perilaku siswa agar lebih disiplin.

Artikel 12 menunjukkan bahwa reward dapat meningkatkan motivasi belajar siswa, namun penerapannya juga dapat menimbulkan dampak kurang nyaman bagi siswa yang tidak memperoleh penghargaan. Hal ini menunjukkan bahwa penerapan reward harus dilakukan secara adil dan merata agar tidak menimbulkan kecemburuan.

Artikel 13 menggunakan pendekatan kuantitatif *ex post facto* yang menunjukkan bahwa reward dan punishment berpengaruh terhadap motivasi belajar siswa. Kontribusi variabel dalam penelitian ini cukup besar, dengan punishment sebagai faktor yang paling dominan.

Artikel 14 menggunakan metode kuantitatif non-eksperimen yang menunjukkan bahwa reward dan punishment memiliki pengaruh signifikan terhadap kedisiplinan siswa. Hasil uji statistik membuktikan bahwa kedua variabel tersebut memberikan kontribusi yang bermakna terhadap peningkatan disiplin.

Artikel 15 menggunakan metode quasi eksperimen yang menunjukkan bahwa penerapan reward dan punishment mampu meningkatkan hasil belajar siswa secara signifikan. Hal ini dibuktikan melalui hasil pengujian statistik yang menunjukkan adanya perbedaan yang berarti setelah perlakuan diberikan.

Berdasarkan hasil analisis pada setiap artikel bahwa pemberian reward dan punishment yang seimbang dapat memberikan dampak yang optimal. Efektivitas dari strategi ini juga dipengaruhi oleh kondisi sekitar dan pribadi setiap individu. Pemberian reward dalam bentuk penghargaan, pujian dan pemberian hadiah jika diberikan terlalu sering, siswa dapat menjadi bergantung pada penghargaan, sehingga motivasi belajar tidak muncul secara mandiri. Kemudian pemberian reward juga harus dilakukan secara adil dan merata supaya tidak ada timbul kecemburuan antar siswa. Pemberian punishment berupa teguran dan hukuman ringan dilakukan supaya siswa mengerti batasan dan aturan yang harus dipatuhi. Pemberian punishment bisa tidak berpengaruh ketika tidak disertai dengan pemberian refleksi diri terhadap siswa atas perbuatan yang dilakukan.

4. Kesimpulan

Hasil telaah terhadap berbagai sumber literatur berdasarkan kesesuaian tema dan rentang waktu publikasi tujuh tahun terakhir sebanyak 15 artikel yang terakreditasi SINTA 2

hingga SINTA 5, menunjukkan bahwa penerapan reward dan punishment memiliki peran yang positif dalam meningkatkan motivasi belajar serta kedisiplinan peserta didik. Pemberian reward dalam bentuk apresiasi, pujian, maupun penghargaan dapat menumbuhkan semangat siswa untuk lebih aktif, antusias, dan terlibat dalam proses pembelajaran. Di sisi lain, punishment yang diberikan dalam bentuk teguran atau konsekuensi edukatif dapat membantu mengarahkan siswa untuk memperbaiki perilaku yang kurang sesuai dan menumbuhkan sikap disiplin. Namun pemberian reward dan punishment harus dilakukan secara seimbang supaya mendapatkan hasil yang optimal. Oleh karena itu, penggunaan reward dan punishment yang dilakukan secara proporsional, konsisten, dan sesuai dengan kondisi peserta didik dapat mendukung peningkatan prestasi belajar sekaligus membentuk karakter disiplin yang positif.

References

- Amiruddin, Amiruddin, Dinda May Sarah, Annisa Indah Vika Vika, Nurkhadizah Hasibuan, Mayang Sari Sipahutar, and Febri Elsa Manora Simamora. 2022. "Pengaruh Pemberian Reward Dan Punishment Terhadap Motivasi Belajar Siswa." *Edu Cendikia: Jurnal Ilmiah Kependidikan* 2(01): 210–19. doi:10.47709/educendikia.v2i01.1596.
- Anggraini, Silvia, Joko Siswanto, and Sukamto. 2019. "Analisis Dampak Pemberian Reward And Punishment Bagi Siswa SD Negeri Kaliwiro Semarang." *Jurnal Mimbar PGSD Undiksha* 7(3): 221–29. file:///C:/Users/acer/Downloads/adminjurnal,+8.+Silvia+Anggraini+221-229.pdf.
- Asrida, Asrida, Muhammad Azis, and Thamrin Tahir. 2021. "Pengaruh Pemberian Reward Dan Punishment Terhadap Motivasi Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Akuntansi." *Phinisi Integration Review* 4(3): 396. doi:10.26858/pir.v4i3.24403.
- Bahari, Priya Kusuma, and Richa Okta Barera. 2025. "Analisis Pemberian Reward Dan Punishment Sebagai Upaya Untuk Pendidikan Karakter Disiplin Siswa Kelas V SDN 2 Suruh." 4(2): 154–61. doi:10.54259/diajar.v4i2.3873.
- Damanik, Rosvita Monika, Nancy Angelia Purba, and Partohap Saut Raja Sihombing. 2023. "Pengaruh Pemberian Reward and Punishment Terhadap Kedisiplinan Belajar Siswa Kelas V SSD HKBP Batu IV T.P 2022/2023." *Journal on Education* 6(1): 1932–43. doi:10.31004/joe.v6i1.3177.
- Fibrianti, Weny, Reizky Rino, Dwi Prasetyo, Ribowo Abdullathif Wahid, Mega Shakti, Pratiwi Putri, Susiani Nurtyastuti, and Arief Rahman Yusuf. 2026. "Implementasi Reward Dan Punishment Untuk Meningkatkan Motivasi Dan Prestasi Belajar Mata Pelajaran Kearsipan." 9(1): 30–44.
- Kasrina, Ela. 2023. "Metode Reward Dan Punishment : Solusi Tepat Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa." 7(1): 97–109. doi:10.30762/ed.v7i1.978.
- Kusumawati, Maya Dwi, Mohammad Fauziddin, and Rizki Ananda. 2023. "The Impact of Reward and Punishment on the Extrinsic Motivation of Elementary School Students." *AL-ISHLAH: Jurnal Pendidikan* 15(1): 183–92. doi:10.35445/alishlah.v15i1.2856.
- Mahendra, Putra Isra, and Sulaiman Sulaiman. 2023. "Pengaruh Pemberian Reward Dan Punishment Terhadap Kedisiplinan Siswa Di SMA." *Islamika* 5(4): 1624–43. doi:10.36088/islamika.v5i4.3997.
- Maulida, Laili, and Anita Afrianingsih. 2024. "Pengaruh Pemberian Reward Stempel Prestasi Terhadap Motivasi Belajar Anak Usia Dini Di TK Raudhotut Tholibin Bungo." *PAUDIA : Jurnal Penelitian dalam Bidang Pendidikan Anak Usia Dini* 13(2): 231–41. doi:10.26877/paudia.v13i2.494.
- Oviyanti, Fitri, Muhammad Fakhri Ramadhan, and Muhammad Farhan Arib. 2024. "Implementasi Pemberian Reward Dan Punishment Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Di Smp Negeri 40 Palembang." *Jurnal Visi Ilmu Pendidikan* 16(2): 371. doi:10.26418/jvip.v16i2.75045.
- Putri, Sisilia Krismona. 2023. "Analisis Dampak Pemberian Reward Terhadap Motivasi Belajar Anak Pada Materi Pembelajaran Bahasa Indonesia Di Sekolah Dasar Kelas Rendah."

- COLLASE (Creative of Learning Students Elementary Education)* 6(2): 253–357. <http://dx.doi.org/10.22460/collase.v6i2.17011>.
- Rosanna, Desi Lisa, Dola Suciana, and Aida Hajjah. 2022. "The Effect of Rewards and Punishment on Student Learning Motivation on Stoichiometry Material." *LAVOISIER: Chemistry Education Journal* 1(2): 1–9. doi:10.24952/lavoisier.v1i2.6721.
- Rosyid, Abdul, and Siti Wahyuni. 2021. "Metode Reward and Punishment Sebagai Basis Peningkatan Kedisiplinan Siswa Madrasah Diniyyah." *Jurnal Intelektual: Jurnal Pendidikan dan Studi Keislaman* 11(2): 137–57. doi:10.33367/ji.v11i2.1728.
- Sabartiningsih, Mila, Jajang Aisyul Muzakki, and Durtam Durtam. 2018. "Implementasi Pemberian Reward Dan Punishment Dalam Membentuk Karakter Disiplin Anak Usia Dini." *AWLADY : Jurnal Pendidikan Anak* 4(1): 60. doi:10.24235/awlad.v4i1.2468.
- Safitri, Mazda Leva Okta, Rudi Hermawan, and Yeasy Agustina Sari. 2023. "Reward or Punishment, Which Is Better to Use in Elementary Schools?" *Bulletin of Science Education* 3(1): 9. doi:10.51278/bse.v3i1.539.
- Siswa, Kedisiplinan, Kelas Iii, and S D N Poris. 2024. "3 1,2,3." 09.
- Siswanto, Eko, and Meiliasari Meiliasari. 2024. "Kemampuan Pemecahan Masalah Pada Pembelajaran Matematika: Systematic Literature Review." *Jurnal Riset Pembelajaran Matematika Sekolah* 8(1): 45–59. doi:10.21009/jrpms.081.06.
- Suardana, I Nyoman, I Wayan Redhana, and Kompyang Selamat. 2024. "Systematic Literature Review of Chemistry Learning to Improve Students' Creative Thinking Skills." *Jurnal Penelitian Pendidikan IPA* 10(3): 124–29. doi:10.29303/jppipa.v10i3.5228.
- Ula, Wahyu Rikha Rofikhatul, Yoga Awalludin Nugraha, and Dhina Cahya Rohim. 2022. "Pengaruh Reward and Punishment Terhadap Prestasi Belajar Siswa Sekolah Dasar." *Jurnal Review Pendidikan Dasar : Jurnal Kajian Pendidikan dan Hasil Penelitian* 8(3): 207–12. doi:10.26740/jrpd.v8n3.p207-212.